

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil evaluasi pelaksanaan program Terapi Pencegahan Tuberkulosis di Puskesmas Baturraden II dari sisi konteks, input, proses, dan produk adalah sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi konteks yaitu tenaga kesehatan mengetahui tentang tujuan program TPT. Namun, proses penyusunan program TPT oleh pemerintah masih kurang melibatkan masyarakat yang menyebabkan program kurang sesuai dengan kebutuhan. Sehingga masih ditemukan penolakan masyarakat terhadap program TPT.
2. Hasil evaluasi input yaitu evaluasi tenaga kesehatan, sarana prasarana dan dana sudah sesuai dengan peruntukkan program TPT. Tetapi pada komponen tenaga kesehatan masih terdapat kendala terkait kurangnya pelatihan TPT yang diterima oleh tenaga kesehatan, pada komponen sarana dan prasarana terdapat kendala dalam pengadaan tes mantoux, dokumen pencatatan TPT, dan media edukasi TPT, serta pada komponen dana masih belum tersedia dukungan pembiayaan dari pemerintah desa.
3. Hasil evaluasi proses yaitu terkait pelaksanaan program TPT yang terdiri dari kegiatan investigasi kontak, edukasi, dan pemberian obat terapi sudah dilaksanakan. Namun masih terdapat kendala yaitu edukasi TPT masih minim dilakukan, terdapat stigma negatif masyarakat, serta kurangnya keterlibatan kader dan pemerintah desa.
4. Hasil evaluasi produk dalam pelaksanaan TPT menunjukkan angka cakupan pemberian TPT pada kontak serumah yang masih rendah. TPT baru diberikan kepada empat orang dari target nasional pada tahun 2023 sebanyak 793.871 orang.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Baturraden II

- a. Meningkatkan intensitas edukasi TPT kepada masyarakat supaya menambah pengetahuan masyarakat tentang TPT dan penyebaran informasi tentang TPT dapat menyeluruh.
- b. Melakukan pengadaan media edukasi TPT sebagai bahan penunjang penyebaran informasi TPT.
- c. Melakukan advokasi kepada pemerintah desa supaya terdapat pengalokasian dana untuk program penanggulangan tuberkulosis salah satunya TPT ke anggaran desa.
- d. Meningkatkan keterlibatan kader kesehatan untuk membantu puskesmas dalam melakukan edukasi TPT kepada masyarakat.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas

- a. Melakukan penjadwalan rutin pelatihan TPT kepada tenaga kesehatan sehingga seluruh tenaga kesehatan mendapat informasi yang lebih dalam tentang TPT.
- b. Meningkatkan intensitas penyebaran informasi TPT kepada masyarakat melalui media yang mudah diterima seperti media sosial.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program TPT.

3. Bagi Pemerintah Desa

- a. Meningkatkan dukungan terhadap program dengan turut serta melakukan penyebaran informasi TPT kepada masyarakat.
- b. Melakukan pengalokasian dana untuk program penanggulangan tuberkulosis salah satunya TPT ke anggaran desa.

4. Bagi Kader Kesehatan

Kader kesehatan dapat meningkatkan intensitas edukasi TPT kepada masyarakat. Sehingga penyebaran informasi TPT akan semakin luas.

5. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Jurusan kesehatan masyarakat dapat berkontribusi dalam pelaksanaan program TPT melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian mengenai evaluasi program sehingga melahirkan lulusan yang berkualitas.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian terkait evaluasi program TPT dengan cakupan yang lebih luas ke puskesmas-puskesmas yang memiliki masalah terkait program tersebut.
- b. Menganalisis evaluasi program TPT dengan variable-variabel lainnya seperti perencanaan, pencatatan dan pelaporan, serta monitoring dan evaluasi.

